



BALAS: PSIM Jogja saat melawan Borneo FC di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (14/9). Gantian PSIM akan bertanding ke markas Borneo FC, Minggu (1/2).

PSIM Jogja Andalkan Duet Bek Lokal

Masih Krisis dan Harus Bertanding ke Markas Borneo FC

JOGJA - PSIM Jogja akan menjalani pertandingan berat di pekan 19 BRI Super League 2025/2026. Anak asuh Jean Paul van Gastel itu bakal bertanding ke markas Borneo FC, Minggu (1/2) sore pukul 15:30 WIB.

Pada putaran pertama lalu, saat bermain di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, PSIM harus mengakui keunggulan Borneo FC dengan skor akhir 1-3. Pelatih PSIM Van Gastel secara garis besar mengakui kualitas yang dimiliki Borneo.

Dalam pertandingan akhir pekan ini, Laskar Mataram sendiri belum benar-benar bisa tampil dengan skuad penuh. Mengingat beberapa pemain masih cedera hingga akumulasi kartu.

"Sebelum lawan Borneo persiapan kami seperti biasanya. Tentu ada evaluasi juga setelah pekan lalu kami kalah dari Persebaya," katanya, kemarin (30/1).

Van Gastel juga memastikan di laga melawan Borneo FC, bek asi-

ng PSIM Franco Ramos Mingo masih harus absen. Franco sendiri mendapat kartu merah saat menghadapi tim Madura United pada pekan 17, lalu mendapatkan hukuman akumulasi dilarang bertanding dua kali. Yakni melawan Persebaya dan Borneo FC.

"Ya itu benar, Franco masih akan absen. Di lini pertahanan akan tetap

memainkan Andy Setyo dan Rendra Teddy," ulasnya.

Kombinasi duet bek lokal pekan lalu sudah dimainkan bersama, di mana PSIM meraih hasil minor 0-3 melawan Persebaya di laga perdana putaran kedua.

Di sisi lain, bek tengah PSIM lainnya, Yusaku Yamadera belum benar-benar bisa dipastikan akan

bermain. Namun demikian, Van Gastel membuka peluang untuk turut serta membawa Yusaku dalam lawatan ke Samarinda.

"Kami akan membawa Yusaku. Dia belum bisa bermain sejak awal, tapi perlahan dia kembali ke dalam tim. Jadi itu bagus untuk tim dan bagus untuk dirinya sendiri," ulasnya. (tza/laz/fj)

Perlu Waspada di Lini Tengah Tim Lawan

PSIM akan bertanding ke Kalimantan Timur dan menjalani pertandingan berat pekan 19 BRI Super League 2025/2026 melawan Borneo FC, Minggu (1/2) 15:30 di Stadion Segiri Samarinda.

Pada putaran pertama lalu saat bermain di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Borneo berhasil mengalahkan PSIM dengan skor cukup meyakinkan, yakni 3-1.

Gelandang PSIM Jose Pedro Magalhaes Valente atau Ze Valente mengungkapkan, Borneo FC merupakan tim kuat dan memiliki banyak pemain berkualitas. Diaku pertandingan melawan Borneo pada putaran pertama lalu jadi salah satu pertandingan paling sulit musim ini.



Ze Valente
Pemain PSIM Jogja

"Kalau bagi saya pribadi, lawan terberat adalah Borneo. Pada putaran pertama lalu, menurut saya itu pertandingan yang sangat sulit," katanya kemarin (30/1).

Pemain asal Portugal ini menuturkan, salah satu variabel atau keunggulan tim Borneo ada di sektor lini tengah. Beberapa pemain Borneo FC seperti Kei Hirose, Juan

Felipe Villa, hingga Mariano Peralta terbukti juga memiliki peranan signifikan yang hingga kini membawa Borneo berada di peringkat kedua sementara.

"Mereka punya banyak pemain bagus, termasuk di lini tengah, di tempat saya bermain dan banyak melakukan duel," ungkapnya.

Namun demikian, Ze Valente mengaku senantiasa bersiap dan "berupaya tampil maksimal di tiap pertandingan. Baik di laga kandang maupun tandang.

"Di liga ini kita tahu levelnya semakin tinggi. Jadi harus selalu bersiap dan terus tampil lebih baik. Anda harus menunjukkan kualitas lebih banyak lagi dengan lebih konsisten," paparnya. (tza/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005